



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Juli 2026

Halaman: 5

► KEBUTUHAN POKOK

Harga Komoditas Sayuran Terus Menurun

GONDOMANAN—Harga berbagai komoditas sayuran di Pasar Beringharjo, menurun signifikan dalam beberapa pekan terakhir. Kondisi cuaca yang mendukung produksi serta liburnya program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi faktor utama yang memengaruhi turunnya harga di tingkat pedagang.

Salah satu pedagang sayur di Pasar Beringharjo, Ida Chabibah, mengatakan harga sejumlah komoditas menurun hingga 50% lebih. Harga brokoli yang sebelumnya mencapai Rp40.000 per kilogram, kini turun menjadi Rp15.000 per kilogram. Harga kubis juga turun dari Rp35.000 menjadi Rp15.000 per kilogram. Demikian juga untuk harga sawi, turun dari Rp12.000 menjadi Rp6.000-Rp7.000 per kilogram. Untuk harga cabai rawit kini berada di kisaran Rp40.000 per kilogram, sedangkan cabai keriting sekitar Rp35.000 per kilogram. Sebelumnya, harga cabai sempat menyentuh Rp70.000 hingga Rp80.000 per kilogram.

Meski harga turun, Ida mengaku kondisi tersebut tidak terlalu merugikan pedagang karena merupakan bagian dari siklus perdagangan. Menurutnya, penurunan harga justru mendorong masyarakat membeli dalam jumlah lebih banyak. "Kalau harga turun, pembeli rumah tangga biasanya belanja lebih banyak karena mumpung murah. Jadi tetap ada perputaran barang," katanya.

Ia menyebut nilai pembelian pelanggan dari sektor hotel dan restoran juga meningkat signifikan. Jika biasanya satu pelanggan membelanjakan sekitar Rp1 juta, kini nilainya dapat mencapai Rp1,5 juta dalam sekali transaksi.

Khusus untuk komoditas bawang harganya masih bertahan pada level yang relatif tinggi. Harga bawang merah maupun bawang putih berada di kisaran Rp40.000 hingga Rp45.000 per kilogram. Menurutnya, kebutuhan bawang tetap tinggi karena merupakan bahan pokok rumah tangga. Namun, ketika harga naik, konsumen biasanya mengurangi jumlah pembelian. Ida berharap harga komoditas hortikultura dapat kembali stabil sehingga menguntungkan seluruh pihak, baik petani, pedagang, maupun konsumen. "Harapannya jangan terlalu murah dan jangan terlalu mahal. Kalau terlalu murah, kasihan petani karena hasil penjualan tak sebanding dengan biaya produksi," ujarnya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005